

BAB II

DESKIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Indramayu

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Indramayu terletak pada $107^{\circ} 52' - 108^{\circ} 36'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 15' - 6^{\circ} 40'$ Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar merupakan dataran atau daerah landai dengan kemiringan tanahnya rata-rata $0 - 2\%$. Keadaan ini berpengaruh terhadap drainase, bila curah hujan cukup tinggi, maka di daerah-daerah tertentu akan terjadi genangan air. Kabupaten Indramayu terletak di pesisir utara Pulau Jawa, yang melalui 11 kecamatan dengan 36 desa yang berbatasan langsung dengan laut dengan panjang garis pantai 147 km.

2. Batas Wilayah

Batas-batas wilayah Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, dan kabupaten Cirebon.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Subang.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa dan Kabupaten Cirebon.

3. Luas Wilayah

Kabupaten Indramayu memiliki luas 209.942 Ha. Terdiri atas 117.792 Ha tanah sawah (56,11%) sedangkan luas tanah kering di kabupaten Indramayu tercatat seluas 92.150 Ha atau sebesar (43, 89%).

4. Kependudukan Kabupaten Indramayu

Pada akhir tahun 2013 jumlah penduduk Kabupaten Indramayu tercatat sebanyak 1.697.491 jiwa. Sedangkan pada akhir Tahun 2014 angka tersebut telah berubah menjadi 1.708.551 jiwa, keadaan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 11.060 jiwa, dengan demikian laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Indramayu Tahun 2013-2014 sebesar 0,65%. Adapun komposisi jumlah penduduk Indramayu Tahun 2014 ini terdiri dari Laki-laki 880.024 jiwa dan penduduk perempuan 828.527 jiwa, dengan sex ratio 106,22.

TABEL 2.1
PERINCIAN JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN
PADA TAHUN 2014

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Rasio jenis kelamin
Haurgeulis	46.196	44.136	104,67
Gantar	31.196	30.421	102,55
Kroya	32.285	30.795	104,84
Gabuswetan	27.871	27.033	103,10
Cikedung	19.729	19.424	101,57

Terisi	27.784	26.027	106,75
Lelea	24.242	23.690	102,33
Bangodua	14.034	13.452	104,33
Tukdana	26.201	24.687	106,13
Widasari	17.731	16.302	108,77
Kertasemaya	31.061	29.766	104,35
Sukagumiwang	18.752	18.683	100,37
Krangkeng	32.862	30.745	106,89
Karangampel	32.665	30.036	108,75
Kedokanbunder	23.039	21.459	107,36
Juntinyuat	41.312	36.828	112,18
Sliyeg	30.680	28.195	108,81
Jatibarang	36.237	33.901	106,89
Balongan	19.932	18.515	107,65
Indramayu	56.896	53.185	106,98
Sindang	25.774	24.501	105,20
Cantigi	16.607	15.113	109,89
Pasekan	12.520	11.456	109,29
Lohbener	27.991	26.412	105,98
Arahan	16.601	15.673	105,92
Losarang	27.735	25.999	106,68
Kandanghaur	44.319	41.824	105,97

Bongas	23.785	22.889	103,91
Anjatan	42.361	39.974	105,97
Sukra	22.989	20.696	111,08
Partol	28.637	26.710	107,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu

Analisis dari tabel jumlah penduduk diatas adalah jumlah penduduk paling banyak berada di kecamatan Indramayu sebanyak 110.081 penduduk dengan jumlah lelaki sebanyak 56.896 dan perempuan sebanyak 53.185 jiwa.

5. Sosial Politik Kabupaten Indramayu

TABEL 2.2

**PENDUDUK MENURUT AGAMA DAN KECAMATAN
PADA TAHUN 2014**

Kecamatan	Islam	Protesta n	Katoli k	Hind u	Budh a	Konghuc u
Hargeulis 1	90.92	652	71	11	4	0
Gantar	9.107	12	0	0	6	0
Kroya 7	64.32	354	175	0	0	0
Gabuswetan	5.260	29	62	5	0	0
Cikedung 6	40.00	5	3	0	0	0

Terisi	54.43 9	51	0	0	0	0
Lelea	4.566	14	102	0	0	0
Bangodua	62.63 0	5	0	0	0	0
Tukdana	54.40 9	5	6	0	0	0
Widasari	36.25 8	7	5	0	2	0
Kertasemaya	59.71 4	18	0	0	2	0
Sukagumiwang	3.210	3	0	0	0	0
Krangkeng	68.69 7	28	0	0	0	0
Karangampel	4.928	33	23	0	8	5
Kedokanbunde r	9.837	0	0	0	0	0
Juntinyuat	84.88 3	69	0	0	0	0
Sliyeg	61.64 6	0	13	0	0	0
Jatibarang	72.25 9	592	461	103	125	0

Balongan	40.92 8	16	0	0	0	0
Indramayu	2.334	1.071	593	115	42	12
Sindang	49.60 1	30	4	4	0	0
Cantigi	28.52 3	0	0	0	0	0
Pasekan	26.09 7	0	149	0	0	0
Lohbener	6.815	0	20	1	1	0
Arahan	34.14 7	0	0	0	0	0
Losarang	5.190	9	17	17	3	10
Kandanghaur	1.529	135	528	3	0	0
Bongas	50.71 0	7	0	0	0	0
Anjatan	90.45 7	186	10	3	2	0
Sukra	56.24 6	191	170	0	32	0
Patrol	56.53 4	144	85	0	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu

Dari tabel diatas bisa dilihat jika penduduk Kabupaten Indramayu Jawa Barat rata-rata memeluk Agama Islam.

Bila dilihat dari segi politik di kabupaten Indramayu kursi parlemen DPRD pada saat ini didominasi oleh kader dari partai golkar. Menurut data yang terdapat di Komisi Pemilihan Umum, hasil dari Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :

TABEL 2.3

Fraksi Partai Golkar	
1. Syaefudin	11. UU Sukarsih Suin
2. Hj. Siti Nurlaela	12. Warli, SE
3. Drs.H.Muhaemin	13. Tarwidi
4. Wardah	14. H.Kasum
5. Hj.Cuengsih	15. Hj. Siti Aminah
6. Asniyah Darpadi	16. Darinah
7. H.Taufik Hidayat	17. Warim
8. Yayah Juhriyah	18. Kariwan, SE
9. Ibnu Risman Syah	19. M. Alam Sukmajaya,
10. Hj.Kursiah	ST
Fraksi PDI Perjuangan	
1. Junaedi	6. Estim Enting
2. H.Sirojudin, SP	7. H.Ruslandi, SH
3. Ruyanto	8. H.Abdul Rohman, SE
4. Roni Januri	9. Junaedi,S.Pd.I

5. Liyana Listia Listia Dewi, Amp	10. Robiin, ST
Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	
1. Muhammad Solihin.S.Sos.I 2. Akhmad Mujani Nur,SH.I 3. Dalam,SH.KN 4. H.Casmuni	5. H.Abas Assafah Abdullah Djalil, S.Ag., M.Si 6. H.Azun Mauzun 7. H.Akhmad Khudzaifah,S.Pd.i
Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya	
1. Muhammad Marzuki 2. Muhammad Ali Akbar, SP 3. Iis Naeni	4. Turah 5. H.Kasan Basari, SH
Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	
1. Ruswa, M.Pd.I 2. Bhisma Panji D,S.Si,Apt	3. H.Ir.Didi Mujahiri 4. Mislam
Fraksi Partai Demokrat-Hanura	
1. Sandi Jaya Pasa 2. Taufiq Hadi Sutrisno 3. Margani	4. H.Ahmad Fathoni 5. H.Nico Antonio, ST

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu 2009-2014

Dari jumlah kursi DPRD yang disediakan di kabupaten Indramayu Partai Golkar menduduki kursi paling banyak diantara Partai lainnya yaitu sejumlah 19 kursi.

B. Sejarah Pemuda Pancasila

Organisasi Pemuda Pancasila dideklarasikan berdirinya pada 28 Oktober 1959 di Jakarta Adalah Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) yang membidani kelahiran organisasi tersebut. IPKI merupakan sayap politik dari para petinggi militer yang masih aktif dalam kedinasan. Tokoh-tokoh pendirinya adalah A.Yani, A.H.Nasution, Gatot Subroto dan masih banyak lagi. Mereka tidak dapat langsung bermain di kancah politik, karena memang undang-undang melarang militer aktif melakukan kegiatan politik praktis. IPKI dilahirkan guna mengemban tugas mulia yakni melindungi NKRI dari rongrongan bahaya laten komunis yang kala itu dimotori oleh PKI. Setiap gerakan PKI selalu dikontrol dan dibayang-bayangi oleh IPKI. Ketika PKI melakukan manuver politik dengan mendirikan organisasi Pemuda Rakyat, dengan sigap IPKI mendirikan organisasi Pemuda Pancasila pada 28 Oktober 1959.¹

Sejak awal berdirinya, Pemuda Pancasila tidak pernah sepi dari gerakan untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Ketika Pancasila dalam ancaman dan hendak dirongrong oleh barisan Pemuda Rakyat beserta kekuatan PKI, dengan sigap kader-kader Pemuda Pancasila tampil sebagai perisai penyelamat. Sekitar tahun 1965 ketika PKI gencar menelusup di segenap sendi kehidupan masyarakat, kerap berhadapan secara fisik dengan anggota Pemuda Pancasila. Sejarah mencatat beberapa kali terjadi bentrokan fisik yang menewaskan anggota

¹ Dikutip dari <https://pemudapancasila.or.id/sejarah/> diakses pada tanggal 17 oktober 2017 pada pukul 19:07 WIB

organisasi dari kedua belah pihak. Peristiwa gugurnya kader-kader Pemuda Pancasila itu dicatat sebagai peristiwa heroik yang dijadikan api semangat dalam menegakkan panji-panji organisasi. Sejak berdiri hingga di usianya yang +- stengah abad ini, organisasi Pemuda Pancasila berhasil melewati tiga masa sistem pemerintahan, yakni era Orde Lama, era Orde Baru, dan kini era Orde Reformasi. Jika dahulu Pemuda Pancasila dijadikan tangan panjang untuk merambah dunia politik, kini kondisinya sudah berbeda.

Pemuda pancasila merupakan suatu organisasi yang di dirikan pada 28 Oktober 1959 yang tujuan awalnya adalah sebagai *underbow* untuk menyaingi gerakan Pemuda Rakyat milik PKI. Pada era Orde Baru kedekatan pimpinan Pemuda Pancasila dengan partai GOLKAR membuat Pemuda Pancasila menjadi salah satu organisasi *underbow* dari partai GOLKAR, akan tetapi pada masa runtuhnya Orde Baru Pemuda Pancasila memutuskan untuk tidak terikat lagi dengan partai GOLKAR, karena timbal balik yang diberikan oleh partai GOLKAR tidak sepadan dengan aspirasi dan dukungan yang diberikan Pemuda Pancasila terhadap partai GOLKAR, oleh karena itu Pemuda Pancasila membentuk partai sendiri bernama partai Patrior Pancasila.²

Dalam Mubes VII tahun 2001 di Wisma Kinasih Bogor, diputuskan bahwa Pemuda Pancasila tidak lagi berbentuk OKP namun berubah menjadi Ormas yang bebas dari segala bentuk permainan politik praktis. Dengan keputusan ini maka induk organisasi mencanangkan suatu kebijakan, para

² <https://nasional.tempo.co/read/9203/kecewa-pada-golkar-pemuda-pancasila-bikin-partai/full&view=ok> diakses pada tanggal 14 maret 2019 pada pukul : 16:10 WIB

kader Pemuda Pancasila ada di mana-mana tapi tidak ke mana-mana dengan jumlah anggota kurang lebih 7.000.000 anggota militan. Arah kegiatan organisasi lebih dititikberatkan untuk bergerak di sektor kegiatan sosial kemasyarakatan yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat hingga ke tingkat basis. Jutaan anggota Pemuda Pancasila yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, eksis dalam dinamika organisasi di tingkat nasional (Majelis Pimpinan Nasional), provinsi (Majelis Pimpinan Wilayah), kota/kabupaten (Majelis Pimpinan Cabang), kecamatan (Pimpinan Anak Cabang), hingga kader di kelurahan sebagai akar rumput atau basis massa terbawah. Mereka terwadahi dalam organisasi yang solid, dengan mengedepankan unsur keberagaman pendidikan, sosial ekonomi, usia, suku, dan agama. Mulai dari preman hingga tokoh eksekutif, legislatif, pengusaha, tokoh agama, tokoh pendidikan, semuanya berpadu dalam wadah organisasi Pemuda Pancasila.

Ke depannya Pemuda Pancasila harus berani melakukan perubahan dan tidak takut akan perubahan artinya bahwa Pemuda Pancasila yang sebelumnya identik dengan kekerasan yang mengedepankan (otot) harus berubah dengan mengedepankan otak (pikiran), ide-ide dan strategi-strategi yang cemerlang dalam menjalankan fungsi organisasi sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat dalam segala aspek kehidupan, menjadikan PP yang solid, dan PP dijadikan mitra kerja oleh semua komponen baik Pemerintah maupun Swasta dengan saling memberikan manfaat atau timbal balik. Dalam bidang politik pun, Pemuda

Pancasila sadar dan akan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam membangun bangsa dan negara dengan mendukung secara penuh para kader-kadernya yang berada diberbagai partai politik dan yang berjuang untuk menjadi anggota legislatif maupun eksekutif dalam mengentaskan pengangguran, Pemuda Pancasila akan ikut berperan juga bermitra dengan pemerintah dan pengusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Dengan semboyan “Sekali Layar Terkembang Surut Kita Berpantang” Pemuda Pancasila harus siap dan tidak akan surut dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi baik itu perubahan zaman, politik, sistem pemerintahan, kebijakan pemerintah, globalisasi, maupun penggantian pimpinan nasional (suksesi) sekalipun. Dalam menyikapi ini semua maka Pemuda Pancasila akan memperbanyak Lembaga-lembaga yang dapat menyentuh ke masyarakat secara langsung dalam naungannya di antaranya adalah Lembaga Hukum (LPPH), Lembaga Bela Negara (Koti Mahatidana), Lembaga Perempuan (Srikandi), Lembaga Pelajar dan Mahasiswa (Sapma, Koperasi, Lembaga Buruh dan Lembaga-lembaga lainnya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan dimasyarakat.

1. Visi & Misi Pemuda Pancasila

Visi Pemuda Pancasila adalah bertekad mewujudkan cita-cita pendiri bangsa sesuai dengan jiwa proklamasi. Adapun misi dari Pemuda Pancasila ini adalah sebagai berikut :

1. Bidang Organisasi dan Kaderisasi

- a. Memajukan peran dan program Pemuda Pancasila sebagai pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Membangun iklim yang harmonis dan kondusif serta taat dan menjunjung tinggi aturan-aturan organisasi.
- c. Menciptakan SDM yang berkualitas sebagai kade-kader bangsa.
- d. Mengokohkan basis dan menguatkan eksistensi Pemuda Pancasila sebagai organisasi yang mengakar, modern, maju, mandiri serta bermoral.

2. Bidang Ideologi dan Politik

- a. Melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen sebagaimana yang tercatum dalam pembukaan UUD 1945.
- b. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- c. Memupuk kesadaran dan penghayatan akan arti hakekat nusantara sebagai kesatuan politik, satu kesatuan ekonomi, satu kesatuan sosial-budaya dan satu kesatuan pertahanan keamanan.

3. Bidang Ekonomi

- a. Membangun kedaulatan ekonomi masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pemberdayaan ekonomi rakyat.

4. Bidang Agama, Sosial dan Budaya

- a. Membangun masyarakat Indonesia yang berbudi pekerti luhur, terampil dan cerdas.
- b. Memajukan kebudayaan daerah secara nasional.
- c. Membangun solidaritas dan kesetiakawanan nasional.
- d. Menbagun etika moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5. Bidang Pertahanan dan Keamanan Nasional

- a. Mewujudkan Indonesia yang nyaman, aman, tentram dan damai.
- b. Mewujudkan pertahanan keamanan rakyat semesta.

6. Bidang Alam dan Lingkungan Hidup

- a. Mewujudkan Pembangunan Nasional yang berkelanjutan dan berwawasan alam dan lingkungan hidup.
- b. Menciptakan kesadaran alam dan lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat.
- c. Menciptakan keseimbangan alam dan lingkungan hidup.

7. Bidang Hubungan Luar Negeri

- a. Mendukung kesetaraan bangsa Indonesia dalam tatanan kehidupan Internasional ataupun era globalisasi.
- b. Mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

8. Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia

- a. Menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan melalui penegakan supremasi hukum dan Hak Asasi Manusia.
- b. Mewujudkan kepastian dan keadilan hukum.
- c. Mewujudkan kepastian hak-hak warga negara.

2. Ikrar Pemuda Pancasila

- a. Bertanah Air satu, Tanah Air Indonesia
- b. Berbangsa Satu, Bangsa Indonesia
- c. Berbahasa Satu, Bahasa Indonesia
- d. Berideologi satu, Ideologi Pancasila

C. Pemuda Pancasila Indramayu

Pemuda Pancasila di Kabupaten Indramayu berdiri sejak tahun 1980 namun pemuda Pancasila di Indramayu berkembang dengan pesat ketika kepemimpinan H. Irianto MS Syafiuddin yaitu pada periode 1987 hingga 2007 pada masa periode ini Pemuda Pancasila tidak hanya berada di pusat kota Indramayu didirikan Pimpinan Anak Cabang di beberapa kecamatan Indramayu yang lain, Pimpinan Anak Cabang adalah sekretariat Pemuda Pancasila di kecamatan pada masa kepemimpinan beliau berhasil mendirikan 31 Pimpinan Anak Cabang dan pada saat beliau menjabat sebagai Bupati di Indramayu pada periode pertama 2000-2005 perkembangan Pemuda Pancasila menjadi begitu pesat karena didukung oleh pemerintahan di kabupaten Indramayu , lalu pergantian

kepemimpinan terjadi dan digantikan oleh H. Daniel Mutaqien Syafiuddin pada periode 2007 hingga sekarang.

Proses rekrutmen yang terjadi di Pemuda Pancasila di Kabupaten Indramayu sama seperti perekrutan pada umumnya dan pengkaderan Pemuda Pancasila juga dilakukan melalui kaderisasi dari SAPMA PP (Satuan Pelajar Pemuda dan Mahasiswa Pemuda Pancasila) dengan mengikuti Latihan Kader Pratama untuk meneruskan jenjangnya ke Pemuda Pancasila. Syarat untuk menjadi kader Pemuda Pancasila adalah dengan berideologi Pancasila.

Struktur Organisasi Pemuda Pancasila di Kabupaten Indramayu pada saat ini adalah sebagai Berikut

- a. Ketua : H. Daniel Mutaqien Syafiudin, ST
- b. Wakil Ketua : Prasongko
- c. Bendahara : H. Sugianto
- d. Sekretaris : Kodim
- e. Bidang Organisasi dan keanggotaan : Hilal Hilmawan
- f. Bidang Litbang dan kaderisasi : Yoga rahardiansyah
- g. Bidang ideologi dan politik : Yusirul Fadli
- h. Bidang Hukum dan HAM : Hudallah
- i. Bidang Agama sosial dan budaya : Adit bellamy asseghaf.

D. Sejarah Partai Golkar

Sejarah Partai Golkar bermula pada tahun 1964 dengan berdirinya Sekber Golkar di masa akhir pemerintahan Presiden Soekarno. Sekber

Golkar didirikan oleh golongan militer, khususnya perwira Angkatan Darat (seperti Letkol Suhardiman dari SOKSI) menghimpun berpuluh-puluh organisasi pemuda, wanita, sarjana, buruh, tani, dan nelayan dalam Sekretariat Bersama GOLONGAN KARYA (Sekber Golkar).³

Sekber Golkar didirikan pada tanggal 20 Oktober 1964. Sekber Golkar ini lahir karena rongrongan dari PKI beserta ormasnya dalam kehidupan politik baik di dalam maupun di luar Front Nasional yang makin meningkat. Sekber Golkar ini merupakan wadah dari golongan fungsional/golongan karya murni yang tidak berada dibawah pengaruh politik tertentu. Terpilih sebagai Ketua Pertama Sekber Golkar adalah Brigadir Jenderal (Brigjen) Djuhartono sebelum digantikan Mayor Jenderal (Mayjen) Suprpto Sukowati lewat Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) I, Bulan Desember Tahun 1965.

Jumlah anggota Sekber Golkar ini bertambah dengan pesat, karena golongan fungsional lain yang menjadi anggota Sekber Golkar dalam Front Nasional menyadari bahwa perjuangan dari organisasi fungsional Sekber Golkar adalah untuk menegakkan Pancasila dan UUD 1945. Semula anggotanya berjumlah 61 organisasi yang kemudian berkembang hingga mencapai 291 organisasi.

Organisasi-organisasi yang terhimpun ke dalam Sekber GOLKAR ini kemudian dikelompokkan berdasarkan kekaryaan nya ke dalam 7 (tujuh) Kelompok Induk Organisasi (KINO), yaitu:

³ Dikutip dari <https://golkar.or.id/sejarah-partai-golkar/> diakses pada tanggal 17 oktober 2017 pada pukul 17:05 WIB

- a. Koperasi Serbaguna Gotong Royong (KOSGORO)
- b. Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI)
- c. Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR)
- d. Organisasi Profesi
- e. Ormas Pertahanan Keamanan (HANKAM)
- f. Gerakan Karya Rakyat Indonesia (GAKARI)
- g. Gerakan Pembangunan untuk menghadapi Pemilu 1971

Setelah Peristiwa G30S maka Sekber Golkar, dengan dukungan sepenuhnya dari Soeharto sebagai pimpinan militer, melancarkan aksi-aksinya untuk melumpuhkan mula-mula kekuatan PKI, kemudian juga kekuatan Bung Karno. Pada dasarnya Golkar dan TNI-AD merupakan tulang punggung rezim militer Orde Baru. Semua politik Orde Baru diciptakan dan kemudian dilaksanakan oleh pimpinan militer dan Golkar. Selama puluhan tahun Orde Baru berkuasa, jabatan-jabatan dalam struktur eksekutif, legislatif dan yudikatif, hampir semuanya diduduki oleh kader-kader Golkar. Keluarga besar Golongan Karya sebagai jaringan konstituen, dibina sejak awal Orde Baru melalui suatu pengaturan informal yaitu jalur A untuk lingkungan militer, jalur B untuk lingkungan birokrasi dan jalur G untuk lingkungan sipil di luar birokrasi.

Pemuka ketiga jalur tersebut melakukan fungsi pengendalian terhadap Golkar lewat Dewan Pembina yang mempunyai peran strategis. Jadi Pimpinan Pemilu Dalam pemilu Golkar yang berlambang beringin ini selalu tampil sebagai pemegang. Kemenangan Golkar selalu diukir dalam

pemilu di tahun 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Arus reformasi bergulir. Tuntutan mundur Presiden Soeharto menggema di mana-mana. Soeharto akhirnya berhasil dilengserkan oleh gerakan mahasiswa. Hal ini kemudian berimbas pada Golkar. Karena Soeharto adalah penasehat partai, maka Golkar juga dituntut untuk dibubarkan. Saat itu Golkar dicerca di mana-mana.

Akbar Tandjung yang terpilih sebagai ketua umum di era ini kemudian mati-matian mempertahankan partai. Di bawah kepemimpinan Akbar, Golkar berubah wujud menjadi Partai Golkar. Saat itu Golkar juga mengusung citra sebagai Golkar baru. Upaya Akbar tak sia-sia, dia berhasil mempertahankan Golkar dari serangan eksternal dan krisis citra, inilah yang membuat Akbar menjadi ketua umum Golkar yang cukup legendaris.

Partai Golkar kemudian ikut dalam Pemilu 1999, berkompetisi bersama partai-partai baru di era multipartai. Pada pemilu pertama di Era Reformasi ini Partai Golkar mengalami penurunan suara di peringkat kedua di bawah PDIP dengan. Namun pada pemilu berikutnya Golkar kembali unggul. Pada pemilu legislatif 2004 Golkar menjadi pemenang pemilu legislatif dengan 24.480.757 suara atau 21,58% suara sah. Pada pemilu legislatif 2009 lalu suara Partai Golkar kembali turun ke posisi dua. Pemenang pemilu dipegang oleh Partai Demokrat. Dalam Munas VIII di Pekanbaru, Aburizal Bakrie terpilih sebagai ketua umum menggantikan Jusuf Kalla. Sebagai pimpinan baru partai beringin, Aburizal bertekad

akan kembali membawa Golkar memenangkan pemilu. Dia menargetkan Golkar menjadi pemenang pertama pemilu legislatif 2014 nanti.

1. Visi Partai Golkar

Sejalan dengan cita-cita para bapak pendiri negara (the founding fathers) kita bahwa tujuan kita bernegara adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan ikut menciptakan perdamaian dunia, maka Partai GOLKAR sebagai pengemban cita-cita Proklamasi menegaskan visi perjuangannya untuk menyertai perjalanan bangsa mencapai cita-citanya.

Partai GOLKAR berjuang demi terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berahlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat madani yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaan, serta disiplin yang tinggi.

Dengan visi ini maka Partai GOLKAR hendak mewujudkan kehidupan politik nasional yang demokratis melalui pelaksanaan agenda-agenda reformasi politik yang diarahkan untuk melakukan serangkaian koreksi terencana, melembaga dan berkesinambungan terhadap seluruh bidang kehidupan. Reformasi pada sejatinya adalah upaya untuk menata kembali sistim kenegaraan kita disemua bidang

agar kita dapat bangkit kembali dalam suasana yang lebih terbuka dan demokratis. Bagi Partai GOLKAR upaya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis yang bertumpu pada kedaulatan rakyat adalah cita-cita sejak kelahirannya.

2. Misi Partai Golkar

Dalam rangka mengaktualisasikan doktrin dan mewujudkan visi tersebut Partai GOLKAR dengan ini menegaskan misi perjuangannya, yakni: menegakkan, mengamalkan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara dan idiologi bangsa demi untuk memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan mewujudkan cita-cita Proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis, menegakkan supremasi hukum, mewujudkan kesejahteraan rakyat, dan hak-hak asasi manusia.

Dalam rangka membawa misi mulia tersebut Partai GOLKAR melaksanakan fungsi-fungsi sebagai sebuah partai politik modern, yaitu:

- a. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan, dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
- b. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi (merit system) untuk dapat dipilih oleh rakyat

menduduki posisi-posisi politik atau jabatan-jabatan publik. Dengan posisi atau jabatan politik ini maka para kader dapat mengontrol atau mempengaruhi jalannya pemerintahan untuk diabdikan sepenuhnya bagi kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

- c. Meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri terhadap berbagai pikiran, aspirasi dan kritik dari masyarakat.

3. Tujuan, Fungsi Dan Tugas Partai Golkar

Sesuai dengan yang ditulis dalam AD/ART, partai golkar memiliki Tujuan, fungsi serta tugasnya, Sebagai Berikut.

Partai Golkar Bertujuan:

- a. Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta UUD 1945.
- b. Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945.
- c. Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menjunjung tinggi dan menghormati kebenaran, keadilan, hukum, dan hak asasi manusia.

Tugas pokok Partai GOLKAR adalah memperjuangkan terwujudnya peningkatan segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, hukum, serta pertahanan dan keamanan nasional guna mewujudkan cita-cita nasional.

Partai GOLKAR berfungsi :

- a. Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
- b. Mempertahankan, mengemban, mengamalkan, dan membela Pancasila serta berorientasi pada program pembangunan di segala bidang tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan;
- c. Menyerap, menampung, menyalurkan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat, serta meningkatkan kesadaran politik rakyat dan menyiapkan kader-kader dengan memperhatikan kesetaraan gender dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

E. PARTAI GOLKAR DI INDRAMAYU

Partai GOLKAR di Indramayu sangat berkembang pesat ketika Pasca Reformasi dan berhasil menjadikan kadernya sebagai Bupati di Indramayu yaitu H. Irianto MS Syafiudin, beliau menjabat menjadi bupati

selama 2 periode, periode 2000-2010, lalu pada pemilu selanjutnya partai GOLKAR berhasil menjadikan kadernya menjadi bupati kembali yaitu H. Anna Sopanah pada periode 2010-2015, pada periode kedua beliau berubah haluan partai menuju partai NASDEM.

Keberhasilan partai golkar di Indramayu tak lepas dari adanya peran dari salah satu organisasi besar di Indonesia yaitu Pemuda Pancasila, karena adanya kesamaan secara organisasi terstruktur. Berikut Struktur Partai Golkar di Indramayu periode 2010-2015

- a. Ketua : H. Daniel Mutaqien Syafiudin, ST
- b. Ketua Harian : H. udi karyudi
- c. Sekretaris : Drs. H. Abdul Rozak Muslim
- d. Bendahara : Dra.Hj.Nurhayati
- e. Bidang Organisasi dan Keanggotaan : Yoga Rahardiyansah
- f. Bidang Pemuda dan Olahraga : Prasongko